

ABSTRACT

ZULHILMI, EMIER. **The Cultural Influences towards the Main Character's Decision in J.K. Rowling's *Harry Potter and The Sorcerer's Stone*.** Yogyakarta: English Letter Study Program. Department of English Letters. Faculty of Letters. Sanata Dharma University, 2018.

This study discusses *Harry Potter and the Sorcerer's Stone* novel. The writer of this thesis is curious to know more about Harry Potter in the way he grows up and how the surroundings shape him in making important decisions. The problem formulation used in this study are :1) What are the cultural backgrounds revealed in *Harry Potter and the Sorcerer's Stone* novel?, and 2) How do the cultural backgrounds influence the main character's decision? The objectives of writing this study are: 1) To describe the cultural backgrounds in *Harry Potter and the Sorcerer's Stone* novel, and 2) to describe the influences of the cultural backgrounds toward the main characters' decisions.

The theory that used to help writer to answer the problem formulation above are the theory of character and characterization by Stanton, M.J.Murphy, Gardner and Hall also Holman and Harmon. The theory of setting used in this study is the theory of setting by Holman and Harmon and the theory of culture by Light, Keller and Calhoun, Haviland also Baron and Bryne. The theory of literature and society by Wallek and Warren is also used in this study.

The library study method is applied in this study along with the objective approach as the approach of this study. There are two sources used: primary and secondary sources. *Harry Potter and the Sorcerer's Stone* is the primary sources in this study. The secondary sources are obtained from books on literature, internet, all related media. There were several steps that were done in the research. Firstly, the writer reads the novel and comic book carefully. Second, the writer tried to find out some interesting point about the character and the cultural condition. Thirdly, writer analyses the novel in order to find the description of the cultural condition in the novel and the novel book to answer the problems formulated in Chapter I and bring the study to conclusions.

Based on the analysis, there are two conclusions that can be made. First, the cultural conditions in novel are: a society that is full of prejudice, society that has strict control toward children and society that mistreats children, however, the society is also a helpful one. Second conclusion is about the influence of the cultural condition toward the main character's decision. It can be concluded that the cultural conditions in the novel have the same positive influence or effect. It is seen that despite all negative cultural conditions, the main character, Harry Potter gets positive reinforcement to decide something positive for his life. Potter who has been sick of and disappointed with his surrounding, decides to go to Hogwarts to become a great wizard and to defeat Voldemort who has killed his parents.

ABSTRAK

ZULHILMI, EMIER. **The Cultural Influences towards the Main Character's Decision of J.K. Rowling's Harry Potter and The Sorcerer's Stone.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris. Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2018.

Skripsi ini membahas novel Harry Potter dan Batu Bertuah karya J.K. Rowling. Penulis ingin mengetahui lebih banyak tentang Harry Potter dalam aspek cara dia tumbuh dan bagaimana lingkungan membentuknya dalam membuat keputusan penting. Rumusan masalah digunakan dalam kajian ini adalah: 1) Apakah latar belakang budaya yang terungkap dalam novel Harry Potter dan Batu Bertuah, dan 2) Bagaimana latar belakang budaya yang mempengaruhi karakter utama dalam mengambil keputusan?. Tujuan penulisan studi ini adalah: 1) Untuk mengetahui latar belakang budaya dalam novel Harry Potter dan Batu Bertuah, dan 2) Untuk mengetahui pengaruh latar belakang budaya terhadap keputusan yang diambil oleh karakter utama.

Teori yang digunakan untuk membantu penulis untuk menjawab rumusan masalah di atas adalah teori karakter dan karakterisasi oleh Stanton, M.J.Murphy, Gardner dan Hall juga Holman dan Harmon. Teori seting yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori seting Holman Harmon dan teori budaya oleh cahaya, Keller dan Calhoun, Haviland juga Baron dan Bryne. Teori sastra dan masyarakat oleh Wallek dan Warren juga digunakan dalam studi ini.

Metode studi kepustakaan diterapkan dalam studi ini bersama dengan pendekatan objektif sebagai pendekatan penelitian ini. Ada dua sumber yang digunakan: sumber primer dan sekunder. Novel Harry Potter dan Batu Bertuah adalah sumber utama dalam studi ini. Sumber sekunder yang digunakan adalah buku-buku sastra, internet, semua media terkait sumber primer yang relevan dengan studi ini. Metodologi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penulis membaca dan kemudian menganalisa seting, karakter dan kultur budaya yang ada dalam novel untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah yang ada.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan. Pertama, kondisi budaya dalam novel adalah: masyarakat yang penuh prasangka, masyarakat yang memiliki kontrol yang ketat pada anak-anak dan masyarakat yang memperlakukan anak-anak dengan buruk, namun, masih masih membantu mereka. Kesimpulan kedua adalah tentang pengaruh kondisi budaya terhadap keputusan dari karakter utama. Kesimpulan dari skripsi ini adalah kondisi budaya dalam novel memiliki pengaruh positif. Hal ini terlihat bahwa meskipun semua kondisi negatif yang diterima oleh karakter utama, Harry Potter, mendapatkan penguatan positif untuk memutuskan sesuatu yang positif untuk hidupnya. Potter yang telah sakit dan kecewa dengan nya sekitarnya, memutuskan untuk pergi ke Hogwarts untuk menjadi seorang penyihir besar dan mengalahkan Voldermort yang telah membunuh orangtuanya.